

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian secara keseluruhan terlihat bahwa tingkat kepatuhan responden dalam penggunaan sarung tangan yang tergolong patuh hanya 20,7 % dari reponden yang ada dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Tidak ada hubungan antara faktor predisposisi (individu, pengetahuan dan sikap) dengan tingkat kepatuhan penggunaan sarung tangan.
- b. Ada hubungan antara faktor pemungkin (ketersediaan sarung tangan) dengan tingkat kepatuhan penggunaan sarung tangan
- c. Ada hubungan antara persepsi responden terhadap faktor penguat (kenyamanan pemakaian sarung tangan) saat bekerja dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara penggunaan sarung tangan tidak membuat pekerjaan terhambat dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara tersedianya ukuran sarung tangan yang sesuai dengan ukuran tangan dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara persepsi nyaman dalam menggunakan sarung tangan pada saat bekerja dengan penggunaan sarung tangan tidak membuat pekerjaan terhambat.
 - Ada hubungan antara sarung tangan yang tersedia sesuai dengan ukuran tangan dengan penggunaan sarung tangan tidak membuat pekerjaan terhambat.
- d. Ada hubungan antara faktor penguat (peraturan penggunaan sarung tangan) dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara tindakan yang dilakukan jika melihat teman tidak menggunakan sarung tangan saat bekerja dengan tingkat kepatuhan.

- Ada hubungan antara bentuk peraturan yang tersedia dengan tingkat kepatuhan.
- e. Ada hubungan antara faktor penguat (Pengawasan) terhadap penggunaan sarung tangan dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara pengawasan yang diterapkan berguna dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara berjalannya pengawasan dengan tingkat kepatuhan.
- f. Tidak ada hubungan antara faktor penguat (penyuluhan) terhadap penggunaan sarung tangan dengan tingkat kepatuhan.
 - Ada hubungan antara adanya label atau tanda bahaya biologis pada masing-masing lokasi kerja atau peralatan dengan tingkat kepatuhan.

7.2 Saran

7.2.1 Dinas Kesehatan

Mengingat tenaga kesehatan merupakan tenaga yang mempunyai resiko cukup tinggi terhadap kemungkinan terpapar oleh berbagai kuman penyakit, maka Dinas Kesehatan yang mempunyai otorisasi legalitas suatu laboratorium klinik perlu meningkatkan upaya memasyarakatkan kewaspadaan universal melalui penyebarluasan informasi dengan leaflet atau melalui media komunikasi lainnya serta aturan yang lebih ketat tentang penggunaan alat pelindung diri.

7.2.2 Pengelola atau Manajemen

- Selalu disediakan ukuran sarung tangan yang sesuai dengan ukuran para laboran.
- Kualitas pengawasan lebih ditingkatkan agar para laboran lebih patuh terhadap penggunaan sarung tangan
- Lebih ditegaskan mengenai bentuk aturan yang ada bila para laboran tidak menggunakan sarung tangan.

7.2.3 Organisasi Profesi Laboratorium Klinik (PATELKI)

- Peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan sarung tangan untuk para laboran melalui penyuluhan atau brosur-brosur yang dibuat oleh organisasi profesi dalam mensosialisasikan program-program.
- Pemberian informasi tentang perkembangan penyakit infeksi yang sedang berkembang dimasyarakat.
- Diselenggarakannya kajian ilmiah yang menekankan pada pentingnya alat pelindung diri pada umumnya.

